

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan peneliti terhadap Pola Komunikasi Yang Diterapkan Oleh Ustadz dan Santri Dalam Meningkatkan Hafalan Qur'an Santri di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kecamatan Kadia Kota Kendari, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada beberapa pola dan bentuk komunikasi yang diterapkan oleh ustadz dan santri di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an para santri diberbagai kegiatan kelas tahfidz. Pola tersebut yaitu pola primer dan linear, pola interpersonal, dan pola kelompok. Setiap bentuk dan pola komunikasi yang diterapkan disesuaikan dengan kegiatan kelas yang berlangsung untuk mencapai tujuan paling efektif dari setiap kegiatan yang dilaksanakan.
2. Pola primer dan linear diterapkan dalam kegiatan ceramah/kajian Al-qur'an. Adapun pola interpersonal diterapkan dalam kegiatan yang membutuhkan komunikasi secara personal dan feedback pada kedua belah pihak pelaku komunikasi seperti pada kegiatan BTQ, setoran hafalan dan murojaah. Sedangkan pada kegiatan sambung ayat, dapat digolongkan kedalam pola komunikasi kelompok small group (kelompok kecil) karena dalam prosesnya, kegiatan sambung ayat diperlukan pembentukan kelompok-kelompok kecil dan juga memiliki komunikator yang memimpin jalannya suatu proses komunikasi dalam kegiatan tersebut.
3. Faktor pendukung yang mempengaruhi peningkatan hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin adalah dibentuknya kelompok belajar dengan tingkatan yang sesuai bagi santri yang masih belajar pemula, santri yang sudah lancar, dan lainnya. Selain itu adanya motivasi dari berbagai pihak, adanya target harian, kemampuan komunikasi pembina hafalan yang baik, lingkungan belajar yang baik dan nyaman, dan yang terpenting adalah adanya kemauan dari santri itu sendiri.
4. Adapun faktor penghambat meningkatnya hafalan Al-Qur'an para santri di pondok Pesantren Darul Mukhlisin adalah sebagian besar berasal dari faktor

internal santri itu sendiri seperti kurangnya motivasi dan rasa malas, banyaknya tekanan dan beban dari berbagai pihak yang menyebabkan tidak fokus, mudah menyerah dan tidak disiplin.

## 5.2. SARAN

Setelah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kecamatan Kadia Kota Kendari, penulis dapat menyimpulkan bahwa pondok pesantren Darul Mukhlisin merupakan salah satu pondok pesantren dengan prospek yang sangat baik apalagi dengan adanya program unggulan mereka yaitu kelas tahfidz, yang memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan pemahaman para santri terhadap kita suci Al-Qur'an. Adapun saran-saran penulis untuk kemajuan dalam peningkatan hafalan Qur'an para santri di pondok pesantren Darul Mukhlisin agar lebih efektif, adalah sebagai berikut :

1. Pondok Pesantren memiliki program yang sangat bagus yaitu kelas tahfidz, dan hendaknya lebih banyak mensosialisasikan program-program tersebut kepada masyarakat luas agar santrinya bertambah banyak dan semakin banyak umat muslim yang menjadi penghafal Al-Qur'an.
2. Hendaknya pondok pesantren menambah pembina hafalan di kelas tahfidz karena pembina hafalan masih sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah santri yang cukup banyak agar proses mempelajari dan menghafal Al-Qur'an bisa berjalan lebih lancar dan efektif.
3. Pola komunikasi yang diterapkan dalam kelas tahfidz sudah cukup baik dan perlu lebih ditingkatkan lagi untuk menciptakan suasana belajar dan menghafal yang lebih baik untuk menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an yang bukan hanya unggul dalam kuantitas tetapi juga unggul dalam hal kualitas.
4. Kepada para santri di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin dan santri lainnya dimanapun itu, harus menanamkan kedisiplinan dalam membagi waktu dan juga harus tetap menjaga semangat dan motivasi yang besar untuk menghafal Al-Qur'an.
5. Kepada para muslimin dan semua pembaca sekalian dimanapun berada, tugas memahami dan mempelajari Al-Qur'an dengan baik bukan hanya tugas para santri di Pondok Pesantren, tapi tugas kita semua sebagai seorang

muslim maka dari itu janganlah kita sudah merasa cukup dan kita semua harus tetap semangat untuk belajar lebih banyak dan lebih dalam lagi.

